

MENGATASI JENUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN MENYENANGKAN TERHADAP SISWA SD DI DESA WERDI BHUWANA

Ni Made Ari Mustika Pertiwi¹⁾, I Made Legawa²⁾, Ni Putu Nita Anggraini³⁾
^{1,2,3)} Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: arimustika4@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran daring atau berbasis online menjadi alternatif metode belajar yang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang telah diterapkan oleh sekolah dasar di Desa Werdi Bhuwana. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Desa Werdi Bhuwana dengan diterapkannya pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini kebanyakan para pelajar siswa sekolah dasar sudah merasakan kejenuhan. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kejenuhan yang dirasakan siswa yaitu melakukan kegiatan mengajar informal dengan tema pembelajaran inovatif dan menyenangkan. Pemberian Materi Pembelajaran Daring Melalui Video Animasi serta media poster dapat menjadi sesuatu yang menarik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Bagi anak-anak yang telah berhasil mendapatkan nilai bagus pada saat pembelajaran daring akan diberikan hadiah. Partisipasi masyarakat atau orang tua siswa sekolah dasar di Desa Werdi Bhuwana sangat mendukung dan memberi dukungan terhadap kegiatan ini karena orang tua siswa sekolah dasar merasa terbantu dalam memantau proses pembelajaran daring yang diwajibkan setiap hari senin sampai hari jumat.

Kata Kunci: Daring, Inovatif, Menyenangkan

ANALISIS SITUASI

Dunia memang sedang tergoncang oleh kasus corona virus disease atau dikenal dengan istilah covid-19 sejak akhir tahun 2019. Virus menular yang berasal dari Wuhan, Tiongkok, itu, telah menyebar ke seluruh dunia. Di Indonesia sendiri terjadi lonjakan yang besar pada kasus positif covid-19. Tentu menjadi kekhawatiran karena kasus ini akan terus membesar risikonya dan mengancam banyak sector, termasuk dunia pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengambil suatu kebijakan,

diantara kebijakan yang diambil ialah menonaktifkan kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah dan diganti dengan proses belajar mengajar secara daring. Pembelajaran daring atau berbasis online menjadi alternatif metode belajar yang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang telah diterapkan oleh sekolah dasar di Desa Werdi Bhuwana. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ternyata pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini, kebanyakan para pelajar siswa sekolah dasar sudah merasakan

kejujutan. Apalagi tugas yang diberikan banyak dan sulit untuk dikerjakan sendiri. Pembelajaran tatap muka di sekolah rasanya lebih gembira karena dapat mengerjakan tugas kelompok bersama teman sambil bersenda gurau. Sejumlah permasalahan bermunculan ketika pembelajaran daring diterapkan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para siswa sekolah dasar di Desa Werdi Bhuwana dapat diketahui bahwa terdapat masalah yang menjadi penghambat pembelajaran daring yang harus diikuti secara wajib setiap hari Senin sampai hari Jumat. Adapun permasalahan yang terungkap dari hasil observasi dan wawancara adalah

- 1) Siswa sekolah dasar merasakan kejenuhan mengikuti pembelajaran daring.
- 2) Siswa sekolah dasar kurang semangat mengikuti pembelajaran daring.
- 3) Siswa sekolah dasar kurang fokus mengikuti pembelajaran daring.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan proses pembelajaran daring siswa sekolah dasar yang mengakibatkan rasa jenuh maka solusi yang dapat diberikan yaitu melakukan kegiatan pembelajaran inovatif dan menyenangkan dengan menggunakan program kerja sebagai berikut:

1. Pemberian materi pembelajaran daring melalui video animasi. Video animasi adalah pemberian materi pembelajaran daring yang disesuaikan dengan mata pelajaran calistung sesuai jadwal pembelajaran daring yang telah ditetapkan.
2. Pemberian materi pembelajaran daring melalui media poster. Pemberian materi pembelajaran daring melalui media poster dapat menjadi sesuatu yang menarik untuk menyampaikan materi pembelajaran, dengan memaksimalkan pengetahuan dasar perhitungan matematika, pembelajaran IPA dan bahasa Inggris yang didesain semenarik mungkin untuk anak-anak.
3. Pemberian penghargaan bagi siswa berprestasi. Bagi anak-anak yang telah berhasil mendapatkan nilai bagus pada saat pembelajaran daring selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung akan diberikan hadiah. Hadiah yang diberikan dapat berupa buku dan alat tulis atau hadiah menarik lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kerja pembelajaran inovatif dan menyenangkan yaitu memberikan sosialisasi tentang program dan kegiatan yang akan dilakukan kepada siswa

sekolah dasar di Desa Werdi Bhuwana sebanyak 1 kali, pemberian materi dan pemberian penghargaan. Pemberian materi dilaksanakan sebanyak 13 kali dan pemberian penghargaan dilakukan sebanyak 2 kali. Pada kegiatan pemberian materi pembelajaran daring melalui video animasi dan media poster terhadap siswa sekolah dasar di lingkungan Desa Werdi Bhuwana dilakukan dengan system cooperative learning (suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang mempunyai kemampuan berbeda) agar tidak adanya kerumunan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Pada kegiatan pemberian materi pembelajaran daring melalui video animasi dan media poster dilakukan dengan memberikan materi sesuai jadwal pembelajaran daring yang telah ditetapkan dari sekolah. Sedangkan pada kegiatan pemberian penghargaan bagi siswa berprestasi dilakukan setelah siswa melakukan test sederhana.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran daring dengan pembelajaran inovatif dan menyenangkan pada masa pandemi covid-19 terhadap siswa sekolah dasar di desa Werdi Bhuwana berhasil mengatasi rasa jenuh siswa. Pembelajaran inovatif dan menyenangkan dilakukan melalui video animasi, media poster, dan pemberian penghargaan bagi siswa berprestasi.



Gambar 1: Pelaksana sedang melakukan pemberian materi melalui animasi video kepada siswa sekolah dasar di Desa Werdi Bhuwana

Selain itu dalam pengabdian masyarakat ini juga terdapat program kegiatan pemberian materi melalui media poster kepada siswa sekolah dasar. Siswa sebaiknya jangan hanya dijejali dengan tugas-tugas (<https://www.balipost.com/news/2020/05/03/119462/Pembelajaran-Daring-Jangan-Hanya-Jejali-Siswa-Dengan-Tugas>)



Gambar 2: Pelaksana sedang melakukan pemberian materi melalui media poster kepada siswa sekolah dasar di Desa Werdi Bhuwana



Gambar 3: Pelaksana sedang melakukan pemberian penghargaan bagi siswa sekolah dasar yang berprestasi di Desa Werdi Bhuwana

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dan berjalan lancar dengan ketercapaian kegiatan sangat baik. Keberhasilan tersebut seperti:

1. Orang tua siswa sekolah dasar di Desa Werdi Bhuwana sangat mendukung kegiatan ini
2. Siswa sekolah dasar bersemangat mengikuti kegiatan dan bersemangat mengerjakan tugas bersama teman temannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah rasa jenuh pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 telah mampu diatasi dengan metode pembelajaran inovatif dan menyenangkan. Hal tersebut bisa dilihat dari semangat belajar siswa, semangat siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan siswa mau fokus dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Adapun saran dalam upaya mengatasi rasa jenuh pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 perlu digunakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasakan jenuh dengan penjelasan materi yang kurang menarik dan dalam mengerjakan tugas sekolah agar siswa tidak merasakan kelelahan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.balipost.com/news/2020/05/03/119462/Pembelajaran-Daring-Jangan-Hanya-Jejali-Siswa-Dengan-Tugas>.

Diakses tanggal 9 Agustus 2020.